

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka atau statistik. Penelitian ini menggunakan metode korelasi, dengan rumus *regresi satu prediktor*, dari satu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah dan kemudian dihubungkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Guna memperoleh data dalam penelitian ini, maka waktu yang dibutuhkan selama 15 hari mulai tanggal 15 – 31 Oktober 2012, dan bertempat di SMP Negeri 3 Kec. Boja Kab. Kendal.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII SMP N 3 Boja yang berjumlah 168 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti,² atau sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa: Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 117

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 131.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 118.

sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100), dapat diambil 15% atau 25% atau lebih.⁴

Berdasarkan pertimbangan di atas, karena dalam penelitian ini jumlah populasinya lebih dari 100 atau lebih tepatnya 168 peserta didik, maka sampel yang diambil adalah sebesar 25% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada yaitu 42 peserta didik dengan menggunakan teknik sampel random atau sampel acak. Diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.⁵

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi obyek penelitian.⁶ Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas atau independen variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel X dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik tentang kompetensi kepribadian guru PAI, dengan indikator:
 - a. Persepsi peserta didik mengenai pribadi guru yang mantap dan stabil.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, hlm. 134.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.134.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.118.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 60.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 61

- b. Persepsi peserta didik mengenai kedewasaan guru.
 - c. Persepsi peserta didik mengenai pribadi guru yang arif.
 - d. Persepsi peserta didik mengenai kewibawaan guru.
 - e. Persepsi peserta didik mengenai akhlak mulia guru.⁹
2. Variabel terikat atau dependen variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel Y dalam penelitian ini adalah akhlak peserta didik, dengan indikator:
- a. Akhlak kepada Allah SWT.
 - b. Akhlak terhadap sesama manusia.
 - c. Akhlak terhadap lingkungan.¹¹

E. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang konkret.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Kuesioner (*Angket*)

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi peserta didik tentang kompetensi kepribadian guru PAI dan tentang akhlak peserta didik. Hal tersebut diperoleh dari proses penyebaran angket yang berisi beberapa item pertanyaan dan seluruh peserta didik menjadi responden.

⁹Undang-undang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokusmedia, 2006), hlm. 130.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61.

¹¹Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 149.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* hlm. 199.

2. Metode Dokumentasi

Yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹³ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh daftar nama peserta didik kelas VIII dan letak geografis SMP N 3 Boja Kendal.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.¹⁴

Adapun yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap:

1. Analisis pendahuluan

a. Penskoran

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan *skala likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 23.

¹⁴Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, hlm. 263

tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁵

Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban "A" diberi skor 5
- 2) Untuk alternatif jawaban "B" diberi skor 4
- 3) Untuk alternatif jawaban "C" diberi skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban "D" diberi skor 2
- 5) Untuk alternatif jawaban "E" diberi skor 1

Penskoran di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.¹⁶

b. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:

- 1) Mencari mean

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Mencari lebar interval $I=R/M$

Dimana:

$$R = H - L + 1$$

$$M = I + 3,3 \text{ Log } N$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

L = Nilai terendah

N = Responden

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 134.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 135.

- 2) Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi product meoment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{17}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}, \text{ dan}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

2. Analisis uji hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam hal ini menggunakan rumus regresi satu prediktor.

Sedangkan langkah dalam analisis uji hipotesis adalah:

- a. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + bX^{18}$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } \alpha = \bar{Y} - b\bar{X}$$

keterangan:

\hat{Y} = Skor yang diprediksi pada variabel Y

a = Harga konstan

b = Koefisien regresi

\bar{X} = Mean dari variabel X

\bar{Y} = Mean dari variabel Y

¹⁷Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4

¹⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 261.

b. Menentukan analisis varian regresi dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat garis residu¹⁹

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi.²⁰

Skor deviasi	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (T)	N - 1	$\sum y^2$	—	—

3. Analisis lanjut

Setelah memperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan F pada tabel baik taraf signifikan 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_t 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis diterima).
- Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_t 1% atau 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak).

¹⁹Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 13

²⁰Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm 16